

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang memiliki peran penting dalam mengembangkan dan mewujudkan potensi yang dimiliki siswa. Pada hakikatnya pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang lebih baik, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi siswa perlu mendapatkan bimbingan, dorongan, dan peluang yang menandai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya.

Dalam upaya mencapai pendidikan tersebut pemerintah menetapkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi serta peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

Bedasarkan Undang-undang Sisdiknas tersebut, diharapkan pendidikan dapat berfungsi secara optimal sebagai wadah utama dalam membangun karakter bangsa yang dapat mewujudkan proses berkembangnya generasi penerus bangsa.

Tujuan pendidikan yaitu untuk memberikan bekal kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa serta mengembangkan potensi siswa agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa begitupun dengan tujuan pembelajaran sangat penting untuk dipertimbangkan karena merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, guru perlu memilih model pembelajaran untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik

pembahasan. Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (dalam Suryosubroto, 2009, hlm. 133) “menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, atau pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif menggunakan tema”.

Adapun menurut Rusman (2012, hlm. 254) “pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu(*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif untuk menggali dan menemukan konsep secara bermakna”. Dapat bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu jenis model pembelajaran terpadu yang mencakup beberapa pelajaran dalam satu topik atau tema pembahasan sehingga memberikan pengalaman yang bermakna.

Keterampilan komunikasi menjadi hal penting dalam setiap pembelajaran untuk menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Hal ini tidak terbatas pada mata pelajaran manapun materi tertentu, dalam setiap mata pelajaran keterampilan komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi siswa.

Untuk memenuhi kebutuhannya manusia harus berkomunikasi satu sama lainnya, baik secara verbal maupun secara non verbal. Menurut Sardiman (2011, hlm 7) mengartikan “bahwa ini istilah komunikasi yang berasal dari perkataan “*communicare*” berarti “bepartisipasi,” “memberitahukan,” “menjadi milik bersama”, secara konseptual arti komunikasi itu sendiri sudah mengandung, pengertian-pengertian menyebarkan berita, pengetahuan, pikiran-pikiran, dan nilai-nilai dengan maksud menggugah partisipasi, mempermudah untuk memberitahukan kepada teman, dan selanjutnya akan mencapai persetujuan mengenai sesuatu pokok ataupun masalah yang merupakan kepentingan bersama.

Dalam hal ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berperan penting dalam upaya meningkatkan pola pikir kualitas sumber daya alam yang menjadi andalan dalam perkembangan ilmu pengetahuan. terdapat beberapa faktor yang menyebabkan redahnya hasil belajar siswa dalam setiap mata pelajaran meliputi siswa itu sendiri, guru, metode, pembelajaran maupun lingkungan belajar yang berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan hasil wawancara secara tidak dengan wali kelas IV di SDN Cilaja. Jumlah siswa yang ada di kelas IV yaitu sebanyak 31 siswa sedangkan.

Proses pembelajaran cenderung hanya menggunakan metode ceramah dengan perbandingan 31:1 sehingga mengakibatkan siswa cenderung pasif. Hanya terdapat beberapa siswa saja yang berani menjawab dan mengajukan pertanyaan. Siswa yang aktif hanya didominasi beberapa siswa saja, ketika siswa melakukan diskusi belum terlihat adanya interaksi kelompok, masih terlihat siswa yang ngobrol diluar topik pembelajaran dan adapula siswa yang hanya diam saja. Dalam keterampilan komunikasi pada saat membuat laporan dalam bentuk tulisan, penulisan paa laporan belum menunjukkan pemahaman siswa terhadap tugas siswa hanya menuliskan informasi seadanya, hal ini dikarenakan rasa tidak percaya diri siswa saat mengajukan pertanyaan.

Dari permasalahan tersebut mengidikasi bahwa keterampilan komunikasi siswa SDN Cilaja masih kurang terampil. Sehingga perlu adanya perbaikan dan latihan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi yang baik.

Dari permasalahan tersebut peneliti mencoba meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Tams Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran *cooperative* merupakan model pembelajaran yang inovatif, terdapat beberapa tipe model pembelajaran. Salah satu pembelajarannya yaitu *Team Game Tournament* (TGT). Menurut Shoimin (2014, hlm. 203) pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran koopertatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcemen*. Sedangkan menurut Wahyudin (2008, hlm.60) mengemukakan model pembelajaran ini memberikan pengalaman langsung terhadap siswa, model pembelajaran ini menjadikan peserta didik berada dalam situasi kompetitif yang positif sehingga meningkatkan kekompakan tim dan masing-masing bertanggung jawab untuk mempelajari muatan pembelajaran.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournament* dapat memberikan pengalaman langsung dalam pembelajaran yang mampu membangun interaksi sosial siswa dalam permainan dan bekerja sama dalam kelompok.

Penerapan Model pembelajaran *Team Games Tournament* diharapkan dapat membuat keterampilan komunikasi siswa semakin meningkat. Dalam model

pembelajaran ini siswa akan diberikan pengalaman langsung untuk bekerja sama antar siswa dan Tournament dalam pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak sulit untuk mengingat dengan apa yang telah di pelajarnya. Keterampilan komunikasi siswa akan terlatih karena dalam model pembelajaran *Teams Games Tournament* teman satu sama tim akan saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan dan menjelaskan masalah satu sama lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku, dalam penelitian dilakukan suatu inovasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Oleh karena itu peneliti ini mengambil judul “ Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament* Pada Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SDN Cilaja Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2019/2020).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah secara umum yaitu “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku di SD Kelas IV”

Secara khusus, penelitian merumuskan masalah ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan komunikasi verba dan non verba siswa pada model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada pembelajaran tema Indahnya Keragaman di Negeriku?
2. Bagaimana hasil belajar siswa selama penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada pembelajaran tema Indahnya Keragaman di Negeriku

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan keterampilan komunikasi verbal dan non verbal siswa setelah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada pembelajaran tematik.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament*

1.4 Manfaat

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai keterampilan komunikasi subtema Keindahan Negeriku di kelas IV Sekolah Dasar

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembang proses pembelajaran dan peningkatan kualitas mengajar. Guru diharapkan dapat pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif kepada siswa sehingga kedepannya dapat meningkat pula kualitas pendidikan di Indonesia.

3) Bagi Sekolah

Sekolah memiliki guru yang profesional dalam mengelola kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

4) Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan gambaran dari pembelajaran tipe TGT dalam meningkatkan komunikasi terhadap siswa, meningkatkan semangat belajar dan memberikan pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika kepenulisan yang digunakan pada hasil penelitian ini sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2019.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari: 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian, dan 1.5 Struktur Organisasi

BAB II Kajian Pustaka: 2.1 Model Pembelajaran Cooperative Learning, 2.2 Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament, 2.3 Keterampilan Komunikasi, 2.4 Pembelajaran Tematik

BAB III Metode Penelitian: 3.1 Model Penelitian dan Desain Penelitian, 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian, 3.3 Teknik Pengumpulan Data, 3.4 Instrument Penelitian, 3.5 Analisis Data, 3.6 Prosedur Penelitian, 3.7 Isu Etik

BAB IV Hasil dan Temuan: 4.1 Deskripsi Data Awal Penelitian, 4.2 Pelaksanaan dan Hasil Penelitian, 4.3 Pembahasan Temuan Penelitian Tindakan Kelas

BAB V Kesimpulan dan Saran: 5.1 Simpulan, 5.2 Implikasi, 5.3 Rekomendasi

